

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

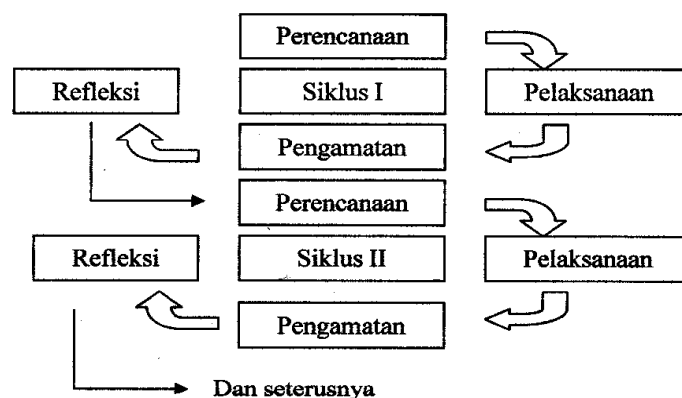
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹

1. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester I MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara tahun pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan media *visual*.

2. Model Penelitian

Model dari penelitian tindakan kelas yaitu melalui beberapa siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua (2) siklus. Adapun modelnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas²

¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

²*Ibid*, hlm 16.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari 4 tahap, secara rinci sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1). Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan indikator keberhasilan penelitian.
- 2). Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
- 3). Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis proses dan hasil tindakan.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *visual* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang telah direncanakan.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama pengamatan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK.³

Data-data yang diperoleh melalui pengamatan dikumpulkan, dianalisis dan didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru pelajaran IPA dan dicari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksikan diri

³Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD, SLB dan TK*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 107

tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *visual* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Rancangan Penelitian

Menurut Asmadi Alsa, menyatakan bahwa rancangan penelitian tindakan merupakan prosedur sistematis yang dicapai oleh peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif dan atau data tentang cara-cara mereka bekerja, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana baiknya siswa belajar.⁴ Penelitian tindakan ini berbentuk kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPA. Guru bertindak sebagai penyaji yang berinteraksi secara langsung dengan siswa ketika di lapangan. Sedangkan peneliti sebagai mitra yang ikut serta mengobservasi lapangan.

Tahapan langkah penelitian ini disusun dalam siklus. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Sebagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengobservasi pembelajaran yang diterapkan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas V MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara .
- 2) Peneliti merencanakan materi Pencernaan makanan pada manusia.
- 3) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan.
- 4) Peneliti menyiapkan media *visual* yang berupa bagan skematik alat pencernaan manusia.

b. Tindakan

- 1) Guru memberikan salam kepada semua siswa.

⁴ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 56.

- 2) Guru mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran menggunakan media *visual*.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mempelajari materi alat pencernaan manusia dengan media *visual*.
- 5) Guru menyajikan materi pembelajaran (pencernaan makanan pada manusia) dengan mendemonstrasikan media *visual* yang berupa bagan skematik alat pencernaan manusia.
- 6) Guru menjelaskan macam penyakit yang berhubungan dengan pencernaan.
- 7) Guru membagikan soal evaluasi.
- 8) Guru meminta siswa mengumpulkan jawaban dari soal tes alat pencernaan manusia.
- 9) Guru membimbing siswa agar menjaga alat pencernaan.
- 10) Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *visual*.

- 2) Pengamatan terhadap siswa

Peneliti mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *visual*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis dari hasil pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan dalam siklus I.

- 1) Menganalisis hasil pengamatan siklus I untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran di siklus II.

- 2) Mendiskusikan dengan guru tentang hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang sama dengan siklus I dengan pengelolaan kelas yang lebih efektif.
- 2) Peneliti menyiapkan media *visual* yang berupa bagan skematik alat pencernaan manusia.
- 3) Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru diharapkan mampu memperbaiki pengelolaan kegiatan pembelajaran dan lebih memberikan bimbingan kepada setiap siswa.

b. Tindakan

- 1) Guru memberikan salam kepada semua siswa.
- 2) Guru mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran menggunakan media *visual*.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mempelajari materi alat pencernaan manusia dengan media *visual*.
- 5) Guru menyajikan media *visual* yang berupa bagan skematik alat pencernaan manusia di depan kelas.
- 6) Guru membagikan lembaran media *visual* dalam ukuran kecil (kertas A4) kepada tiap siswa.
- 7) Guru meminta salah satu siswa maju kedepan kelas untuk menyebutkan alat pencernaan sesuai dengan bagan skematik alat pencernaan manusia.

- 8) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berani maju kedepan kelas.
- 9) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang fungsi alat pencernaan dan macam penyakit yang berhubungan dengan pencernaan.
- 10) Guru meminta siswa maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
- 11) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit sekaligus memberikan kesimpulan tentang alat pencernaan manusia.
- 12) Guru memberikan tugas individu untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam mempelajari alat pencernaan manusia.
- 13) Guru meminta siswa mengumpulkan jawaban dari soal tes alat pencernaan manusia.
- 14) Guru membimbing siswa agar menjaga alat pencernaan.
- 15) Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *visual*.

- 2) Pengamatan terhadap peserta didik

Peneliti mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *visual*.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan dengan kolaborator. Setelah akhir siklus II ini maka diharapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media *visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

4. Kolaborator

Kolaborator dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang

sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru IPA kelas V MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara yaitu bapak Nur Baidi.

5. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara yang berjumlah 39 orang.

6. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2009 sampai 10 September 2009, di kelas V MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara.

7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas di MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu) ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Kondisi Awal (Observasi Awal)	X							
2.	<u>Persiapan</u> Menyusun Konsep Pelaksanaan pembelajaran		X						
	Menyusun instrumen penelitian.		X						
	Menyepakati jadwal dan tugas penelitian.			X					
	Diskusi Konsep pelaksanaan penelitian.			X					
3	<u>Pelaksanaan</u>								

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Yogyakarta : Rineka Cipta 2002) hlm. 108.

	Mempersiapkan bahan pembelajaran.			X					
	Pelaksanaan siklus 1.				X				
	Melakukan Refleksi tindakan siklus I.				X				
	Pelaksanaan Siklus II				X				
	Melakukan Refleksi tindakan siklus II.					X			
4.	<u>Pembuatan Laporan</u>								
	Menyusun konsep laporan penelitian.						X		
	Penyelesaian laporan							X	X

B. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika 80% siswa telah memperoleh nilai minimal 70. Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila siswa tersebut telah mencapai ketentuan belajar secara individu dan mendapat nilai ≥ 70 .

Dari indikator tersebut, maka peneliti berharap agar hasil belajar biologi siswa dapat mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Pada kondisi awal (sebelum dilaksanakan tindakan), prosentase hasil belajar siswa kelas V hanya mencapai 35,89% dengan nilai rata-rata 63,33.⁶ Diharapkan dengan adanya ini, prosentase hasil belajar biologi siswa dapat ditingkatkan menjadi 80%. Khususnya pada materi pokok pencernaan makanan pada manusia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dasar untuk tercapainya suatu penelitian ini, maka diperlukan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

⁶ Berdasarkan daftar nilai siswa dari guru mata pelajaran IPA, bapak Nur Baidi, hari selasa 4 Agustus 2009.

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan perhatian seluruh panca indra.⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan belajar mengajar, keadaan gedung sekolah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, dan fasilitas lain di MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara.

2) Metode Tes prestasi atau *achievement test*

Tes prestasi atau *achievement test* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁸ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Biologi siswa.

3) Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber, dengan bertatap muka secara langsung.⁹

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data tentang permasalahan yang dihadapi sebelum pemberian tindakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah yang akan diberi tindakan oleh peneliti. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui strategi dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar sehari-hari.

4) Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama siswa yang termasuk dalam subjek penelitian, data-data yang berkaitan dengan madrasah mulai dari struktur organisasi, nilai formatif materi nilai terakhir sebelum pemberian tindakan dan sebagainya.¹⁰

⁷Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 113.

⁸*Ibid.*, hlm. 128.

⁹*Ibid.*, hlm. 202.

¹⁰*Ibid.*

Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada materi pokok sistem pencernaan pada manusia, jadwal pembelajaran IPA di kelas yang bersangkutan, nama siswa, hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan, profil sekolah secara umum, dan gambaran proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *visual*.

D. Metode Analisis Data

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar.
2. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar siswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar siswa, sebagaimana rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa¹¹

¹¹ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD, SLB dan TK*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 40.